

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Sawangan Depok. Dengan adanya LKSA ini dapat berupaya mengatasi masalah sosial seperti remaja terlantar. LKSA berperan aktif dengan memberikan pelayanan-pelayanan berupa fisik, mental dan sosial sampai anak terpenuhi semua segala kebutuhannya, sehingga anak mandiri dan siap kembali untuk dapat meneruskan pembangunan sosial.

Pelaksanaan penelitian berlokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Sawangan, Depok, Jawa Barat. Tepatnya di jalan Jl. Panti Asuhan Muhammadiyah, Sawangan Lama, Kec. Sawangan , Kota Depok, Jawa Barat 16517. Dilakukan mulai dari bulan April 2024 sampai Juni 2024. Penulis melakukan riset berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Yusuf (2013) studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.

Dalam penelitian kasus, setiap peneliti mempunyai tujuan yang berbeda dalam mempelajari kasus yang ingin diungkapkannya. Sehubungan dengan itu, Stake (dalam Yusuf, 2013) mengemukakan tiga tipe penelitian kasus, yaitu: (1) studi kasus intrinsik (*intrinsic case studies*); (2) studi kasus instrumental (*instrumental case studies*); dan (3) studi kasus kolektif (*collective case studies*). Studi kasus instrumental digunakan apabila peneliti ingin memahami atau

menekankan pada pemahaman tentang suatu isu atau merumuskan kembali (redefine) suatu penjelasan secara teoretis. Studi kasus tipe ini sebagai instrumen, sebagai penolong untuk menjelaskan kembali suatu konsep, kejadian, atau peristiwa secara teoretis, dan kejadian aktual bukan sesuatu yang sangat esensial. Studi kasus ini lebih mendalam, dan mencakup semua aspek serta kejadian secara terperinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana dukungan sosial yang diberikan oleh pengasuh, baik dalam bentuk dukungan emosional maupun informasional, mempengaruhi pengembangan resiliensi pada remaja di LKSA Muhammadiyah Sawangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan melalui berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2021). Berdasarkan settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting) seperti dengan metode eksperimen melalui berbagai responden di suatu seminar, diskusi, dll. Apabila dilihat dari sumber, data dapat dilihat dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan data yang langsung memberikan data pada pengumpul data dan sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada sumber data. Sedangkan jika dilihat dari cara, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi dan gabungan diantaranya. Sehingga pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2021) observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, sehingga melalui pengamatan dan ingatan. Observasi ini digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan informan yang diamati tidak terlalu besar. Adapun proses observasi ini, dibagi menjadi dua yaitu participant observation dan non participant

observation. Dalam hal ini, penulis menggunakan participant observation dengan terjun langsung ke tempat penelitian di LKSA, sehingga ikut serta dalam kegiatan dengan dapat mengamati pengasuh dan remaja.

b. *Wawancara*

Observasi Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan secara mendalam terhadap penelitian yang ingin diteliti dengan jumlah informan yang sedikit atau kecil (Sugiyono, 2021). Adapun teknik ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report melalui pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara secara terstruktur dengan telah menyiapkan instrument penelitian sebagai pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan secara offline di LKSA.

c. *Dokumentasi*

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman dalam penelitian kualitatif terhadap sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto dan bahan statistik. Pada penelitian ini, penulis melakukan dokumentasi melalui rekaman suara dari hasil wawancara secara offline.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam penentuan informan ini menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Adapun yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu ialah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan penulis dalam mencari dan mendalami objek yang diteliti. Maka dari itu, kriteria informan yang penulis tentukan yaitu :

a) Pengasuh LKSA Muhammadiyah Sawangan

- b) Remaja yang tinggal di LKSA Muhammadiyah Sawangan
- c) Remaja yang mengikuti kegiatan sehari-hari di LKSA
- d) Remaja berjumlah 6 Orang yang berusia 14-20 tahun

3.5 Validasi Data

Triangulasi data merupakan suatu penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi data dan waktu (Sugiyono, 2021).

- a) Triangulasi sumber Yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, terdiri dari pengasuh LKSA Muhammadiyah Sawangan dan remaja yang menetap tinggal disana.
- b) Triangulasi teknik Yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, terdiri dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c) Triangulasi waktu Yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek secara observasi, wawancara dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda seperti pada saat pagi, siang dan sore.
- d) Menggunakan referensi yang cukup Yaitu bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan penulis menggunakan bahan dokumentasi yakni berupa catatan hasil wawancara dan observasi dengan subjek penelitian, foto dan sebagainya agar informasi yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi.
- e) Mengadakan member check Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan member check ialah agar informasi yang penulis peroleh dan gunakan dalam penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud informan. Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa member checek adalah proses

pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Proses member check ini dapat menghindari salah tafsir terhadap jawaban informan sewaktu diwawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik penelitian yang melalui berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dengan dilakukan secara terus menerus agar dapat mengakibatkan variasi data yang tinggi. Dengan melalui triangulasi dapat mengetahui terkait data yang diperoleh secara convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti (Sugiyono, 2021).

- a) Data reduction (Reduksi data) Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2021). Pada proses reduksi data penulis memilah dan mengelompokkan data dari hasil pengumpulan data. Pengumpulan data sendiri menghasilkan data dari lapangan yang nyata sehingga ada beberapa yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Adapun perolehan data saat di lapangan terdapat beberapa kendala sehingga data yang tidak terlalu penting masuk ke dalam catatan pengambilan data. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi ke lingkungan LKSA, wawancara dengan pengasuh dan remaja disana dan dokumentasi seperti biodata LKSA, remaja dan foto kegiatan sehari-hari disana.
- b) Data display (Penyajian data) Setelah data berhasil direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya (Sugiyono, 2021). Adapun pada penyajian data, penulis menyusun secara sistematis

sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah dari penelitian, untuk itu penulis harus berhati-hati. Pada penyajian data ini juga penulis menggunakan tabel dan teks yang bersifat naratif dengan menjabarkan permasalahan penelitian secara mendalam.

- c) **Conclusion Drawing/Verification (Penarikan kesimpulan/verifikasi)**
Dari semua data yang telah dikumpulkan akan dijelaskan berdasarkan temuan yang berada di lapangan sehingga memperoleh suatu kesimpulan. Pada penarikan kesimpulan ini, penulis melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Data yang diperoleh selama berada di lapangan akan di uji kebenaran atau diklarifikasikan dengan narasumber. Narasumber seringkali saat dilakukan pengumpulan data tidak luput dari salah maka akan di cek kembali kebenarannya. Apabila klarifikasi dari narasumber benar adanya maka klarifikasi dapat dihentikan dan dapat langsung ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.